

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya dakwah merupakan seruan untuk mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah Allah SWT serta melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah kesuksesan dan kebahagiaan baik di dunia dan akhirat. Secara umum, setiap muslimin atau muslimat yang *mukallaf*, memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah dengan menyebarkan ajaran Islam sebagai sesuatu yang melekat dan tidak terpisahkan dari perintahnya sebagai seorang penganut agama Islam. Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu strategi penyampaian suatu nilai-nilai Islam yang diberikan kepada umat manusia agar terwujudnya tata kehidupan yang imani dan realitas hidup yang Islami (Aprilia n.d.). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran, ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran [3]: 104).

Seperti yang kita ketahui seiring dengan perkembangan zaman dapat dilihat dengan adanya kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan sebuah ilmu yang digunakan untuk merekayasa bagaimana suatu pesan komunikasi dapat dikirimkan atau disampaikan kepada tujuan yang dimaksud dengan menggunakan sarana fisik dan non fisik. Oleh karena itu penyampaian pesan dakwah pun kini mulai semakin berkembang dengan menggunakan berbagai media dakwah. Media dakwah sendiri merupakan peralatan yang digunakan dalam penyampaian pesan atau materi dakwah kepada para khalayak (Jannah 2013). Dakwah yang awalnya hanya dalam bentuk komunikasi langsung, kini menjadi dakwah secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai macam media elektronik. Salah satu media elektronik yang dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah adalah radio.

Radio merupakan salah satu *media massa* tertua yang masih tetap eksis hingga saat ini. Keberadaan siaran radio saat ini telah berhasil mengatasi berbagai persaingan dengan media elektronik lainnya. Radio tidak hanya media yang digunakan untuk menyampaikan

berita saja, namun juga sebagai media hiburan yang juga memberikan beragam informasi ke berbagai kalangan. Disamping sebagai tempat untuk memberikan informasi dan hiburan, kini radio juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat, dan juga dapat digunakan sebagai salah satu dari sekian *media massa* yang memiliki fungsi dan dampak besar bagi pembentukan *opini* dan persepsi masyarakat, baik itu masyarakat yang berasal dari kalangan bawah maupun masyarakat kalangan atas. Radio memiliki kelebihan seperti kemampuan yang tinggi untuk dapat menjangkau setiap pendengarnya yang sedang melakukan berbagai aktivitas. Hal ini dikarenakan radio melibatkan serta merangsang *imajinasi*, dimensi waktu dan ruang sehingga dapat dikembangkan. Keberhasilan sebuah stasiun radio pastinya tidak terlepas dari berbagai program acara yang disiarkannya. Oleh sebab itu, setiap perusahaan radio pasti akan berusaha menyajikan beragam program-program acara yang akan disiarkan kepada pendengarnya dengan disajikan menggunakan format yang semenarik dan seunik mungkin agar nantinya dapat menarik perhatian dari para pendengar. Tidak hanya itu suatu program juga diharapkan memiliki kualitas yang baik dari isi materi yang nantinya akan disiarkan secara langsung kepada para pendengar. Dengan menggunakan radio, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas dan lebih banyak, ketimbang berdakwah dengan menggunakan media *tradisional*. Salah satu bentuk dari pelaksanaan kegiatan penyebaran dakwah melalui *media massa* adalah dakwah melalui radio, seperti halnya yang dilakukan oleh Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu).

RadioMu atau Radio Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu media *syiar* dakwah persyarikatan dengan *Tagline* “Teguhkan Ukhuwah Rapatkan Jamaah” yang berada di line AM 1395 Khz Dan jogjastreamers.com. Radio Muhammadiyah Yogyakarta dikelola oleh Majelis Ekonomi PWM Daerah Istimewa Yogyakarta. Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu) sendiri sebagai lembaga yang bergerak di bidang komunikasi dakwah memiliki target pendengar untuk menyampaikan pesan atau dakwahnya, target pendengar tersebut adalah warga Muhammadiyah dan juga kepada masyarakat umum (Ar Ridha 2021). Dengan adanya hal tersebut tentunya banyak menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda-beda dari para pendengar yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

Persepsi (*perception*) sendiri adalah kemampuan panca indera manusia untuk mengartikan rangsangan atau proses yang masuk kedalam alat indera manusia. Persepsi manusia memiliki cara pandang yang berbeda-beda dalam mempersepsikan sesuatu hal sebagai persepsi baik atau persepsi yang buruk yang nantinya dapat mempengaruhi

tindakan manusia yang tampak atau nyata (Amelia 2021). Oleh karena itu dalam penggunaan media radio sebagai media siaran dakwah tentunya banyak menimbulkan berbagai macam persepsi dari berbagai kalangan masyarakat khususnya pada kalangan generasi milenial yang mana saat ini sudah banyak menggunakan berbagai macam *media massa* seperti Televisi, *Internet*, dan Radio.

Generasi Y dikenal sebagai generasi *milenial* atau generasi *milenial*. Istilah Generasi Y pertama kali digunakan dalam *editorial* surat kabar besar di Amerika sejak Agustus 1993. Generasi Y adalah generasi yang lahir pada tahun 1977-1998 dimana Generasi Y di tahun 2022 berusia antara 24 tahun hingga 45 tahun. Generasi Y dikenal banyak menggunakan berbagai teknologi komunikasi yang bersifat instan seperti *email*, pesan teks, *facebook*, *twitter* dan media sosial lainnya yang dengan kata lain Generasi Y merupakan generasi yang tumbuh di masa *internet booming*. Generasi Y sendiri memiliki beberapa karakteristik seperti: memiliki rasa percaya diri, menyukai tantangan, *ekspresif*, *optimis* dan menyukai kebebasan. Umumnya setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tergantung dari tempat ia tumbuh, tingkat ekonomi serta sosial keluarga, pola komunikasi yang sangat terbuka dibandingkan dengan generasi sebelumnya, penggunaan media sosial serta kehidupannya sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, pandangan yang lebih terbuka terhadap dunia politik dan ekonomi sehingga terkesan sangat tanggap terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, lebih mengkhawatirkan kekayaan (W et al. 2019).

Yogyakarta adalah kota yang dikenal dengan sebutan kota pelajar sangat berkaitan dengan sejarah serta peran dari kota tersebut dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Selain menawarkan pendidikan yang beragam di semua jenjang pendidikan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta memiliki banyak pelajar dan mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah di Indonesia. Yogyakarta sendiri merupakan salah satu kota di Indonesia yang banyak memiliki penduduk Generasi Y atau Generasi Milenial.

Dimana menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 sampai dengan 2023, jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah sebagai berikut :

*Tabel 1.1 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Yogyakarta
Pada Tahun 2022-2023*

Kelompok Umur	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2022-2023 (Jiwa)					
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
0-4	142 941,0	144 908,0	139 447,0	141 354,0	282 388,0	286 262,0
5-9	138 765,0	141 267,0	133 456,0	136 315,0	272 221,0	277 582,0
10-14	131 960,0	132 735,0	125 965,0	126 564,0	257 925,0	259 299,0
15-19	140 369,0	140 121,0	137 756,0	136 620,0	278 125,0	276 741,0
20-24	158 633,0	158 787,0	163 175,0	163 415,0	321 808,0	322 202,0
25-29	163 611,0	165 605,0	169 039,0	172 848,0	332 680,0	338 453,0
30-34	152 529,0	154 414,0	150 562,0	153 620,0	303 417,0	308 034,0
35-39	152 529,0	153 043,0	149 015,0	149 462,0	301 544,0	302 502,0
40-44	144 895,0	146 549,0	143 514,0	145 161,0	288 409,0	291 710,0
45-49	137 001,0	138 317,0	137 236,0	137 930,0	274 237,0	276 247,0
50-54	124 826,0	127 239,0	129 722,0	131 530,0	254 548,0	258 769,0
55-59	110 915,0	112 622,0	118 860,0	120 539,0	229 775,0	233 161,0
60-64	95 528,0	97 782,0	104 773,0	107 710,0	200 301,0	205 492,0
65-69	74 355,0	77 004,0	84 375,0	87 378,0	158 730,0	164 382,0
70-74	53 396,0	55 036,0	62 88,0	64 756,0	116 284,0	119 792,0
75+	61 515,0	63 456,0	87 879,0	89 820,0	149 424,0	153 276,0

Sumber: <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/174/2/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html>

Dari tabel BPS DIY diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta didominasi oleh generasi Y atau generasi milenial yang lahir pada tahun 1977-1998. Yogyakarta juga dikenal sebagai kota lahirnya organisasi Muhammadiyah dimana Muhammadiyah merupakan organisasi masyarakat yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 18 Dzulhijjah 1330 H yang mana bertepatan dengan tanggal 12 November 1212 M di Kota Yogyakarta.

Setelah melihat kondisi tersebut banyak masyarakat yang sudah jarang mendengarkan siaran radio terutama bagi Generasi Milenial yang saat ini lebih sering menggunakan *smartphone* dan *media sosial* dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi dapat dengan mudah merubah perilaku masyarakat sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi kehidupan sosial maupun budaya masyarakat. Kemajuan tersebut telah membawa dampak yang sangat besar kepada dunia khususnya pada generasi milenial. Dimana dampak positif maupun dampak negatif seolah tidak dapat dihindari lagi dalam kehidupan kita (Setiyani 2020).

Harus kita akui di era *globalisasi* saat ini persaingan dalam siaran radio mulai semakin ketat. Berdasarkan hal tersebut, pemilik stasiun radio harus secara cermat dan teliti dalam menjaga situasi perkembangan program yang harus dihadapi, agar stasiun radio tersebut dapat bertahan dan unggul dari stasiun radio lainnya. Disamping itu radio adalah salah satu *media massa* yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dalam penyebaran ajaran agama Islam. Saat ini radio mampu memberikan pembaruan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Dengan adanya kelebihan tersebut penggunaan media radio dalam kegiatan berdakwah mengambil peran yang sangat *signifikan* guna menyebarkan nilai-nilai Islam yang sangat diperlukan untuk dapat membentuk perilaku seorang muslim yang sesuai dengan perintah Rasulullah SAW. Saat ini dengan adanya keberadaan sebuah radio yang berbasis Islam menjadi pengingat bahwa dakwah harus disebarluaskan kepada seluruh umatnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk berupaya melihat bagaimana persepsi generasi milenial di Yogyakarta terhadap media radio sebagai media penyebaran dakwah Islam khususnya pada Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian pada Latar Belakang Masalah diatas, secara garis besar identifikasi masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi (*perception*) merupakan pemberian makna terhadap suatu informasi, pengalaman tentang objek maupun peristiwa terhadap stimulus dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tersebut.

2. Adanya beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada program-program acara di Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu) sebagai media penyebaran ajaran agama Islam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang pada penelitian ini, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian “Persepsi Generasi Milenial Pendengar RadioMu Terhadap RadioMu Sebagai Media Dakwah” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi generasi milenial pendengar RadioMu terhadap RadioMu (Radio Muhammadiyah Yogyakarta) sebagai media siaran dakwah?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan RadioMu (Radio Muhammadiyah Yogyakarta) sebagai media dakwah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi generasi milenial pendengar RadioMu terhadap Radio Muhammadiyah Yogyakarta sebagai media siaran dakwah.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pada RadioMu Yogyakarta sebagai media penyebaran dakwah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini terdapat manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini diantaranya adalah secara *teoritis*, hasil penelitian ini merupakan bagian dari pengembangan penelitian yang berfokus pada bidang ilmu komunikasi. Terutama dari sudut kajian fenomena yang terkait langsung dengan persepsi generasi milenial terhadap radio sebagai media siaran dakwah Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkini tentang bagaimana persepsi generasi milenial khususnya pendengar setia RadioMu Yogyakarta terhadap media RadioMu sebagai media siaran dakwah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). selain itu hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu pengalaman baru terkait pada penerapan suatu teori selama di jenjang perkuliahan terhadap kondisi nyata lapangan khususnya pada persepsi generasi milenial pendengar RadioMu terhadap RadioMu sebagai media dakwah.

Selain itu, Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dengan judul tersebut, terutama bagi peneliti pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan oleh peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan terkait bagaimana persepsi yang diberikan oleh masyarakat yang berasal dari berbagai kalangan khususnya pada kalangan generasi *milenial* terhadap penggunaan radio sebagai media penyiaran ajaran agama Islam.

c. Manfaat kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu landasan untuk mengetahui bagaimana persepsi yang timbul di masyarakat terhadap penggunaan radio sebagai media siaran dakwah dan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan perbandingan dalam bidang akademik.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, dalam ruang lingkup serta batasan bagi pembahasan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu radio yang berada di Yogyakarta yaitu Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu).
2. Responden yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi *milenial* (24-45) yang saat ini berada di Yogyakarta, pada penelitian ini respondennya adalah generasi *milenial* yang merupakan pendengar setia RadioMu Yogyakarta, berdomisili

tetap maupun yang tidak berdomisili tetap di Yogyakarta, laki-laki maupun perempuan, dan berasal dari semua latar belakang baik perekonomian, pekerjaan serta pendidikan.

3. Agar penelitian ini lebih terarah peneliti membatasi permasalahan dengan pembahasan untuk mengetahui bagaimana persepsi generasi *milenial* terhadap media radio sebagai media siaran dakwah serta kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu) sebagai media siaran dakwah.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2023.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisikan beberapa pembahasan yaitu: pembahasan yang pertama adalah, membahas mengenai latar belakang masalah yang mana menjelaskan mengenai apa saja yang menjadi alasan mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Kedua, berisikan bahasan mengenai identifikasi masalah yang mana membahas mengenai masalah-masalah yang ada dan pokok permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini. Ketiga, membahas mengenai rumusan masalah yang terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian yang mana akan menjadi fokus penelitian serta pembahasan terhadap topik yang nantinya akan dibahas pada penelitian ini. Keempat, membahas mengenai apa saja tujuan-tujuan pada penelitian ini yang mana sesuai dengan rumusan masalah yang akan penulis angkat. Kelima, membahas mengenai apa saja manfaat yang diperoleh dari penelitian dimana manfaat tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu (manfaat secara teoritis, manfaat secara praktis serta manfaat kebijakan). Keenam, membahas mengenai ruang lingkup serta batasan yang terdapat dalam pembahasan agar nantinya dapat terarah dan tidak menyimpang dan keluar dari topik yang akan peneliti lakukan. Terakhir adalah bab ini akan membahas mengenai sistematika penulisan yang akan membahas mengenai hal apa saja yang akan dibahas pada setiap bab secara singkat yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal terkait tinjauan pustaka serta landasan teori, serta kerangka berfikir. Pertama adalah tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian-penelitian serupa yang mana memiliki beberapa kesamaan seperti teori, objek dan metode penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai landasan pada penelitian yang akan

dilakukan serta terdapat beberapa pendukung lainnya yang berkaitan dengan persepsi, radio dan dakwah. Kedua adalah kerangka berpikir yang menjelaskan mengenai bagaimana cara pola pikir pada penelitian ini yang melibatkan perpaduan sebuah teori dengan fakta, pengamatan, serta kajian kepustakaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas terkait beberapa hal mengenai apa saja metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Yang pertama adalah pada desain penelitian yang akan membahas mengenai jenis serta metode yang digunakan pada penelitian ini secara umum. Kedua, pada bab ini akan membahas tentang lokasi serta subyek yang akan digunakan pada penelitian. Dimana lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya proses penelitian untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Radio Muhammadiyah Yogyakarta (RadioMu) yang berada di Jl. Gedongkuning No. 130 Rejowinangun Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 5571. Sedangkan subyek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang memiliki kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria dalam pemilihan subyek pada penelitian ini yaitu generasi *milenial* yang berada di Yogyakarta, berusia 24-45 tahun, pendengar setia RadioMu Yogyakarta, berdomisili tetap maupun tidak tetap di Yogyakarta, laki-laki maupun perempuan, dari semua latar belakang seperti ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan generasi milenial yang sudah pernah mendengarkan program acara siaran dakwah RadioMu atau Radio Muhammadiyah Yogyakarta. Ketiga sumber data, pada bab ini akan membahas subjek dimana informasi dapat diperoleh dimana terdiri dari data *primer* dan data *sekunder*. Keempat yaitu akan membahas mengenai instrumen penelitian. Yang kelima yaitu akan membahas mengenai teknik pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Keenam yaitu teknik analisis data, pada bab ini akan membahas mengenai beberapa teknik yang akan digunakan oleh peneliti akan saat menganalisis data yang telah penulis peroleh.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab yang meliputi deskripsi data penelitian, hasil dan pembahasan dari penelitian. Yang pertama adalah deskripsi data yang akan menjelaskan isi data yang terkait dengan data yang telah didapatkan oleh penulis. Kedua, pada bab ini terdapat hasil penelitian yang akan membahas mengenai hasil yang telah didapatkan dari analisis yang

telah dilakukan. Ketiga, yaitu pembahasan dalam bab ini akan membahas terkait data yang telah didapatkan yang nantinya akan dikaitkan kedalam teori yang tepat dan sesuai.

BAB V: PENUTUP

Pada bab terakhir ini terdiri dari beberapa hal yaitu meliputi kesimpulan, saran-saran bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan, dan implikasi. Pertama adalah kesimpulan, pada bab ini berisikan terkait simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah pada penelitian diatas. Kedua adalah keterbatasan penelitian yang akan membahas tentang apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penelitian yang nantinya dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya. Ketiga adalah implikasi yang akan menguraikan tentang beberapa rekomendasi dari sudut pandang teori dan praktik yang diperoleh dari berbagai temuan-temuan selama melakukan proses penelitian tersebut.